

Pengaruh pendidikan Islam terhadap masyarakat

Miftakhul Muzaki

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220102110119@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pengaruh; pendidikan; Islam; masyarakat

Keywords:

Influence; education; Islamic; society

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek penting didalam kehidupan masyarakat, karena pendidikan dapat membentuk perilaku dan karakter seseorang dalam berperilaku dan beretika didalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya membentuk karakter, pendidikan juga memiliki peran penting terhadap keberhasilan manusia di masa depannya. Diera masyarakat yang seperti ini dirasa perlu menanamkan pendidikan Islam di diri masyarakat. Pendidikan Islam yang mendasar biasanya diterapkan di lingkungan keluarga, dimana peran orang tua sangatlah penting di dalamnya.

Tentunya para orang tua ingin pendidikan anaknya jauh lebih baik dan bisa memahami tentang agamanya, maka tidak heran para orang tua mencari pendidikan yang terbaik dengan melihat kurikulum-kurikulum yang diajarkan. Peran pendidikan juga sebagai pondasi dalam keluarga supaya membentuk perilaku anak-anak dalam membatasi hal baik dan buruk, serta berperan dalam pendidikan moral bagi pembangunan masyarakat Indonesia. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui betapa pentingnya pendidikan Islam di dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi semua kalangan karena pendidikan Islam adalah dasar didalam kehidupan sehari-hari, karena proses pendidikan Islam terdapat dua sudut pandang dalam beberapa aspek, seperti aspek lahiriah dan bathiniah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, yaitu metode yang menggunakan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah data penelitian yang akan diteliti.

ABSTRACT

Education is an important aspect in people's lives, because education can shape a person's behavior and character in behaving and ethically in everyday life. Not only does it shape character, education also has an important role in human success in the future. In this era of society, it is felt necessary to instill Islamic education in society. Basic Islamic education is usually implemented in the family environment, where the role of parents is very important. Of course, parents want their children's education to be much better and able to understand their religion, so it's no wonder parents are looking for the best education by looking at the curriculum being taught. The role of education is also as a foundation in the family to shape children's behavior in limiting good and bad things, as well as playing a role in moral education for the development of Indonesian society. The purpose of writing this research is to find out how important Islamic education is in people's lives, not only for children but also for all groups because Islamic education is the basis for everyday life, because the process of Islamic education has two points of view in several aspects, such as external and internal aspects. The method used in this research uses the literature review method, namely a method that uses library data collection, reading and taking notes, and managing the research data to be studied.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang cukup penting bagi kehidupan masyarakat, bukan hanya dari kalangan muda saja tetapi pendidikan juga sangatlah penting bagi golongan tua. Pendidikan dapat membantu setiap masyarakat untuk menggali potensi dan kemampuan yang ada di dirimereka masing-masing. Masyarakat lebih mudah dihormati dan dihargai ketika mereka mempunyai ilmu, dengan bertambahnya ilmu kita dapat menambah wawasan dan mudah dikenali banyak orang. Pendidikan dapat ditempuh masyarakat dari mulai anak usia dini hingga menjadi mahasiswa di perguruan tinggi. Bukan hanya pendidikan formal yang penting, pendidikan informal yang bersumber dari keluarga juga teramat penting, sebab keluarga memberikan pendidikan pertama kali untuk anak-anaknya.

Pendidikan memegang peranan sentral dalam menentukan karakter dan arah pembangunan suatu masyarakat. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral kehidupan umat Islam, telah memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, etika dan orientasi sosial ekonomi masyarakat. Ajaran Islam tidak hanya terbatas pada aspek spiritual saja tetapi juga mencakup pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, artikel ini akan melihat secara mendalam pengaruh pendidikan Islam terhadap masyarakat, mengungkap bagaimana ajaran agama ini telah membentuk perilaku, sikap dan psikologi umat Islam dalam berbagai budaya, aspek kehidupan yang berbeda.

Pendidikan di dalam keluarga tentunya selalu menanamkan nilai-nilai agama, etika tentang cara bertingkah laku dan berbicara, serta berbudi pekerti yang baik terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Nilai-nilai agama sangatlah begitu penting bagi anak-anak usia dini yang belum mengerti dengan jelas apa itu agama. Memberikan pendidikan agama pada anak itu tidaklah mudah bagi para orang tua, karena agama adalah dasar dari segala hidup. Terkadang keingintahuan anak-anak yang begitu dalam membuat orang tua bingung bagaimana menjelaskan kepada mereka apa itu agama.

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk pemikiran, perilaku dan nilai-nilai masyarakat. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari budaya dan tradisi banyak masyarakat, mempunyai potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam kehidupan sosial, ekonomi dan spiritual masyarakat. Artikel ini akan menganalisis pengaruh pendidikan Islam terhadap transformasi sosial, menyoroti berbagai perspektif dan tantangan yang perlu diatasi.

Pendidikan agama islam merupakan faktor yang begitu penting untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Bagi generasi muda yang baik sudah sepatutnya kita menjunjung tinggi budaya Islam yang sudah banyak mempengaruhi negara Indonesia. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan keimanan dan ketakwaan bagi masyarakat untuk memberikan lulusan terbaik termasuk akhlak dan adabnya, karena adab adalah diatas segala-galanya daripada ilmu. Pendidikan agama juga merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak supaya anak tersebut dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat dan berharap bisa mengaplikasikan dengan baik.

Penanaman pendidikan agama tidak dapat tercapai bila tidak ada pendorong dan keterlibatan dari semua pihak. Oleh karena itu, pemerintah, orang tua, peserta didik, tokoh agama dan masyarakat diharapkan memberikan partisipasi dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan ini. Biasanya pendidikan agama diterapkan di dalam keluarga, keluarga dapat memberitahu kepada anak tentang apa itu agama melalui tindakan-tindakan tertentu seperti, mengajari sholat dan mengaji. Tetapi, sholat dan mengaji terdapat aturan-aturan untuk melaksanakan. Pelaksanaan tersebut dapat di dapatkan dari sebuah pendidikan islam.

Dengan maraknya globalisasi, perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, penting untuk dipahami betapa pentingnya peran pendidikan Islam dalam membentuk identitas dan arah masyarakat Muslim saat ini. Artikel ini akan membahas peran pendidikan Islam dalam pembentukan spiritual, menginspirasi pemberdayaan, dan memberikan panduan untuk menghadapi perubahan zaman. Pada pembahasan berikut ini, kita akan mengeksplorasi dampak spesifik dari pengintegrasian nilai-nilai agama ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, yaitu metode yang menggunakan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah data penelitian yang akan diteliti.

Juga bisa di katakan dengan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan pengetahuan tentang topik tertentu, mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.

Pembahasan

Pendidikan adalah sebuah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang begitu nyaman dan dapat di resap oleh peserta didik dan juga proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengaplikasikan bakat dan minatnya dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, serta akhlak mulia (Huda, 2015). Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (Huda, 2015) pendidikan adalah tuntunan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan Islam mempunyai dampak yang luas dan mendalam terhadap perkembangan masyarakat. Ajaran agama Islam tidak hanya mempengaruhi aspek spiritual individu tetapi juga membentuk nilai, etika dan pola pikir yang mempengaruhi dinamika sosial, ekonomi dan budaya suatu masyarakat. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi berbagai cara pendidikan Islam mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan Islam telah ada selama berabad-abad dan berperan penting dalam pembentukan masyarakat Muslim di seluruh dunia. Keberadaannya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk pandangan dunia umat Islam dan memberikan pedoman dalam menghadapi tantangan zaman. Ajaran Islam mencakup setiap aspek kehidupan, mulai dari hubungan dengan Tuhan hingga hubungan dengan manusia lain, termasuk lingkungan dan tatanan sosial pada umumnya.

Pengertian diatas sudah sangat jelas bahwa pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat dan bukan hanya soal meningkatkan akademik tetapi juga pribadi di diri mereka masing-masing. Tidak hanya di sekolah dasar, tentunya di perguruan tinggi juga perlu adanya pendidikan agama. Seperti, pada konsep tarbiyah ulul albab di UIN Malang didalam konsep ini maka akan melahirkan prang yang selalu mengingat allah, memahami dan dapat mengimplementasikan teknologi secara profesional (Arifa, 2017).

Pengertian ulul albab sendiri adalah sosok yang tidak hanya memiliki arti yang begitu tajam dalam analisis objektif akan tetapi juga subjektif (Pendidikan et al., 2021). Konsep dalam tarbiyah ulul albab dituangkan dalam kurikulum pendidikan islam yang di buat atau di suguhkan oleh Suprayogo. Yang digambarkan dengan pohon ilmu yang dimaksudkan untuk mempermudah kita dapat memahami yang berkaitan dengan ilmu pendidikan islam. pohon yang dimaksudkan sebagai posisi sunnah, pemikiran islam, dan masyarakat islam. Kemudian dahan dan ranting yang dimana menggambarkan ilmu-ilmu umum yang harus dipilih oleh mahasiswa sebagaimana kemampuan yang dimilikinya. Kemudian buah yang segar yang dimaksudkan dengan menggambarkan iman dan amal sholih. Dan yang terakhir adalah tanah yang digambarkan mengenai pembiasaan budaya yang harus dikembangkan dengan baik (Huda, 2015).

Adapun yang beranggapan bahwa ilmu agama dan ilmu umum adalah dua hal yang berlawanan. Oleh karena itu, keduanya sulit mengumpulkan. Seperti itu, sepertipartisipasi, lembaga pendidikan sang jenderal berdiri di mana-mana dengan Bersinarlah di negara ini, tunggu lembaga pendidikan Islam seharusnya bertarunglah supaya kamu bisa ada dari segi kualitas. Karena,Lembaga pendidikan Islam belum berdiri dianggap setara dengan organisasi pendidikan umum (Khakim et al., 2018).

Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam di sekolah atau di luar sekolah, oleh karena itu hal ini tidak dimaksudkan untuk: Pertama, kembangkan semangat fanatisme buta, Kedua, menumbuhkan intoleransi di kalangan masyarakat. Pelajar dan masyarakat Indonesia, dan ketiga, melemahkan kerukunan umat beragama dan persatuan bangsa. Sebaliknya, pengembangan pendidikan Islam akan dimungkinkan mewujudkan ukhuwah Islamiyah dalam arti luas yaitu persaudaraan. Memiliki sifat keislaman, tidak hanya persaudaraan sesama umat Islam juga selama ini telah memahami dan mampu membentuk kesalehan pribadi serta moralitas sosial (Rahmadania et al., 2021).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan karakter masyarakat. Mulai dari nilai etika hingga pemberdayaan ekonomi, pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan memahami dampak-dampak tersebut, kita dapat mengoptimalkan peran pendidikan Islam dalam menjawab tantangan zaman dengan keseimbangan yang tepat antara nilai-nilai tradisional dan inovasi masa kini.

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam sangat berpengaruh bagi masyarakat tentunya mahasiswa karena mahasiswa dapat mengaplikasikan dengan baik akhlak dan budi pekertinya. Disarankan bagi mahasiswa supaya dapat memberikan akhlak dan adab yang terbaik bagi masyarakat.

Dan juga masyarakat menjadi paham tentang nilai moral yang kuat, Nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan integritas menginspirasi individu untuk berperilaku sesuai dengan prinsip- prinsip agama, membentuk fondasi etika yang kokoh.

Pengembangan Kurikulum yang Relevan Institusi pendidikan Islam harus mengembangkan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Integrasi antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan modern perlu menjadi fokus.

Saran

Pelatihan Guru yang Holistik, guru-guru pendidikan Islam perlu dilatih dengan baik tidak hanya dalam aspek agama, tetapi juga dalam metode pengajaran yang efektif, pendekatan inklusif, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Kolaborasi antara Lembaga Agama dan Pemerintah, kerjasama antara lembaga agama dan Pemerintah dapat memperkuat pendidikan Islam dengan menyediakan fasilitas yang memadai, mempromosikan standar pendidikan yang tinggi, dan mengatasi hambatan administratif.

Penelitian dan pengembangan teruenerus, kita perlu mendorong penelitian terus-menerus dalam bidang pendidikan Islam. Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru, inovasi metode pengajaran, dan solusi untuk tantangan yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

Pengembangan Program Pendidikan Kesadaran Sosial, program-program pendidikan Islam dapat diperluas untuk mencakup pelajaran tentang tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, dan partisipasi dalam penanganan masalah sosial.

Daftar Pustaka

Arifa, L. N (2017). Perubahan STAIN/IAIN Menjadi UIN Sebagai Bentuk Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam (Contoh Kasus Perubahan STAIN menjadi UIN Malang

- Perspektif Manajemen Perubahan Kurt Lewin). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2(1), 27–42.
- Huda, M (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Khakim, A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Guru, P., Indonesia, R., Pgri, S., & Pasuruan,). (2018). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhammin. In *Jurnal Al-Makrifat* (Vol. 3, Issue 2). www.kpk.go.id
- Pendidikan, K., Di, I., Malang, U., Pemikiran, S., Suprayogo, I., Zainuddin, D. M., Sofiana, F., & Afwadzi, B (2021). Media Informasi Pendidikan Islam. 20(2), 248–272.
<https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.4142>
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat (Vol. 5, Issue 2).